

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PERSEDIAAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN
PERSEDIAAN DI PT. MULTI OPTIMAL RODA INTERNUSA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Jane Nathania

2016130115

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII2018

BANDUNG

2020

***OPERATIONAL REVIEW ON INVENTORY TO IMPROVE EFFECTIVENESS
AND EFFICIENCY OF INVENTORY MANAGMENT***

AT PT. MULTI OPTIMAL RODA INTERNUSA



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Jane Nathania

2016130115

PARAGYANGAN CHATOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMY

ACCOUNTING DEPARTEMENT

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII2018

BANDUNG

2020

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERSETUJUAN DRAF SKRIPSI UNTUK DISIDANGKAN

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PERSEDIAAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN
PERSEDIAAN PT. MULTI OPTIMAL RODA INTERNUSA**

Oleh:

Jane Nathania

2016130115

Bandung,

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.

Ko Pembimbing,

Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jane Nathania
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 2 Februari 1999
Nomor Pokok : 2016130115
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAN OPERASIONAL PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN DI PT MULTI OPTIMAL RODA INTERNUSA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. dan
Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana maksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Kamis, 23 Juli 2020

Pembuat Pernyataan : Jane Nathania



(Jane Nathania)

ABSTRAK

Pada zaman sekarang, usaha terus berkembang dan semakin maju. Dengan mudahnya perusahaan asing dapat masuk ke Indonesia yang mengakibatkan persaingan semakin ketat antar perusahaan. Perusahaan berlomba untuk bertahan di tengah persaingan yang ada dengan memberikan produk dan juga kinerja terbaik untuk dapat memperoleh laba. Kinerja yang baik akan menjadikan perusahaan unggul dan dapat menghemat biaya.

Aktivitas produksi adalah salah satu hal yang penting untuk perusahaan manufaktur. Untuk itu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur seperti PT. Multi Optimal Roda Internusa, perlu untuk dapat mengelola persediaan dengan efektif dan efisien. Untuk mengetahui perusahaan sudah mengelola dengan efektif dan efisien diperlukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional adalah suatu proses penilaian efektivitas, efisiensi dan juga ekonomisasi operasi suatu organisasi. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan. Agar perusahaan dapat melakukan perbaikan secara terus menerus. Dan mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran atas karakteristik seseorang, peristiwa, maupun situasi yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan studi literatur. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan persediaan PT MORI. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas pengelolaan persediaan dan gudang fisik. Studi literatur didapatkan melalui buku dan dokumen-dokumen yang diberikan perusahaan mengenai pengelolaan persediaan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan PT MORI kurang memadai. Hal-hal yang kurang memadai dapat dilihat dengan kelemahan yang dimiliki oleh PT MORI Penyusunan barang dalam gudang tidak rapi, tidak semua barang diletakan dirak. Beberapa gudang dibiarkan terbuka, tidak ada pintu atau pembatas untuk menjaga barang. Tidak ada sistem keamanan berupa CCTV. Di gudang tidak ada label keterangan barang. Beberapa gudang sudah dipenuhi barang dan tidak dapat menampung tambahan barang. Penyimpanan barang didalam gudang tidak selalu diletakan di tempat yang sama. Tidak semua barang langsung dirapikan ketempatnya langsung. Hasil *stock opname* menunjukkan jumlah barang yang dicatat dalam sistem tidak sama dengan jumlah fisik yang berada di gudang. Pemeriksaan saat penerimaan barang belum dilaksanakan sepenuhnya. Tidak berjalannya sistem pengelolaan persediaan dengan menggunakan FIFO (*First In First Out*). Barang yang cacat atau tidak sesuai standar tidak langsung dikembalikan. Bagian gudang tidak mengetahui waktu sampainya barang dan tidak melakukan *follow up* kepada *purchasing* mengenai kedatangan barang. Pemesanan *safety stock* dilakukan jika ada permintaan barang oleh bagian administrasi gudang saja. Berdasarkan kelemahan yang ada maka berikut ini adalah saran yang diberikan untuk menangani setiap kelemahan yang ada. Penyimpanan barang digudang menggunakan rak tingkatan. Memberikan label pada setiap rak yang menandakan bahwa rak tersebut untuk satu jenis barang. Memindahkan fungsi gudang ke tempat yang memiliki ruang lebih besar. Pemasangan CCTV di setiap gudang. Menentukan tempat penempatan secara khusus dan tetap untuk setiap jenis barang yang berada di gudang. Membuat tempat khusus tunggu barang. Pemeriksaan semua barang tanpa terkecuali. Barang diberikan label keterangan waktu untuk dapat membedakan barang lama dan juga barang baru. Perusahaan dapat melakukan permintaan standar *packaging* barang kepada pemasok. Membuat perjanjian dengan pemasok mengenai pengembalian barang. Bagian gudang melakukan *follow up* mengenai waktu sampainya barang. Membuat papan indikator *stock*.

Kata kunci : pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan.

ABSTRACT

In this era, business continues to grow and advance. Easily, foreign companies can start the business at Indonesia, resulting in increasingly fierce competition between companies. All companies compete to survive in competition by providing their best products and also their best performance to make a profit. A good performance will make the company superior than other companies and can reduce more costs.

Production activities are one of the important things for manufacturing companies. For this reason, companies engaged in manufacturing, such as PT. Multi Optimal Roda Internusa, need to be able to manage inventory effectively and efficiently. Operational review are needed to find out the company has managed effectively and efficiently. Operational review is a process of evaluating the effectiveness, efficiency and also economization of an organization's operations. Operational review are carried out to provide recommendations to the company. So the company can make improvements continuously. And achieve effective and efficient performance.

This research uses descriptive method. Descriptive research method is a method that aims to describe or provide an overview of the characteristics of a person, event, or situation under the research. Data in this research were obtained from interviews, observations and literature studies. Interviews were conducted with related parties in managing PT MORI inventory. Observations were made directly on warehouse and warehouse management activities. Literature studies are obtained through books and documents provided by the company regarding inventory management.

Based on the results of operational review, PT MORI inventory management is inadequate. Inadequate can be seen on weaknesses of PT MORI Arrangement of goods in the warehouse is not neat, not all items are placed in the rack. Some warehouses are left opened, there are no doors or barriers to keep goods. There is no security system as CCTV. In the some warehouse there is no item description label. Some warehouses are full of goods and cannot accommodate additional goods. Storage of goods in a warehouse is not always placed in the same place. Not all goods are straightened to their place directly. The results of the stock opname show the number of items recorded in the system is not the same as the physical amount in the warehouse. Inspection of receiving goods has not been fully carried out. The inventory management system not using FIFO (First In First Out). Defective or non-standard items are not immediately returned. The warehouse does not know the time of arrival of the goods and does not follow up about the time arrival of the goods. Safety stock orders are made if there is a demand for goods by the warehouse administration only. Based on the existing weaknesses, the following are the recommendation for resolve or reduce the problems . Using tier storage shelf for storages. Give a label on each shelf that indicates that the rack is for one type of item. Move the warehouse function to a place that has more space. CCTV installation in each warehouse. Determine the place of placement specifically and permanently for each type of goods that are in the warehouse. Make waiting area for products. Inspection of all items without exception. Given a time label to be able to distinguish between old and new goods. Companies can make standard requests for packaging of goods to pemasoks. Make an agreement with the pemasok about the return of goods. The warehouse section always do follows up to purchasing section about the time of arrival of the goods. Make a stock indicator board.

Keywords: operational review, inventory management.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan penyertaan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan di PT. Multi Oprtimal Roda Internusa” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi. Ungkapam terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus yang sumber kekuatan, sukacita dan memberikan pertolongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Keluarga yaitu papa, mama, cici yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. Selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan.
6. Karyawan PT MORI yang sabar serta ramah dalam membantu proses pembuatan skripsi.
7. Eliza Nathania, yang selalu menemani, membantu, menghibur, mendoakan serta mendengar keluhkesah dalam proses pembuatan skripsi.
8. Yola, didi, nenes, grace yang selalu menjadi pendengar, penghibur dan yang memberikan semangat dalam masa perkuliahan maupun masa pembuatan skripsi.
9. Cindy, Pani, Sulli yang membuat masa perkuliahan tidak terlupakan dan menyenangkan serta teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi.
10. Teman sepelayanan yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi.

11. Teman-teman dan pihak lainnya yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu. Terima kasih untuk bantuan serta dukungan dalam pembuatan skripsi serta kehadirannya dalam masa-masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan serta manfaat kepada siapa saja yang membaca.

Bandung, 9 Juli 2020

Penulis

Jane Nathania

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pemeriksaan	6
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	6
2.1.2. Jenis-jenis Pemeriksaan	6
2.2. Pemeriksaan Operasional	7
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	7
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	7
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	9
2.2.4. Kriteria Pemeriksaan Operasional	10
2.2.5. Tahapan Pemeriksaan Operasional	11
2.3. Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomis	15
2.4. Persediaan	15
2.4.1. Pengertian Persediaan	15
2.4.2. Manfaat Persediaan	15
2.4.3. Jenis-Jenis Persediaan	16
2.4.4. Metode Penilaian Persediaan	16
2.4.5. Sistem Pencatatan Persediaan	17
2.4.6. Biaya persediaan	17
2.5. Pengelolaan Persediaan	18

2.5.1. Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	18
2.5.2. Manfaat Pengelolaan Persediaan.....	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian	20
3.1.1. Sumber Data	20
3.1.2. Teknik Pengumpulan data	20
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	21
3.2. Objek Penelitian.....	22
3.2.1. Sejarah Perusahaan.....	22
3.2.3. Struktur Organisasi.....	23
3.2.3. Deskripsi pekerjaan	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	26
4.2. Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>)	31
4.3. Tahap Pemeriksaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>).....	32
4.3.1. Prosedur dan kebijakan permintaan dan pemesanan barang di PT MORI.....	32
4.3.2. Prosedur dan kebijakan penerimaan dan penyimpanan barang di PT MORI.....	36
4.3.3. Prosedur dan kebijakan pengeluaran barang dan pengembalian barang di PT MORI	39
4.3.4. <i>Standard Operating Procedures</i> yang berlaku dengan kinerja aktual PT MORI	42
4.3.5. Tata letak penyimpanan persediaan dan fasilitas fisik di gudang PT MORI.....	46
4.3.6. Prosedur <i>stock opname</i> yang berlaku di PT MORI.....	49
4.4. Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Review Findings and Recommendations</i>)	51
4.4.1. Temuan 1: Pengelolaan gudang fisik yang kurang memadai.....	53
4.4.2. Temuan 2: Pengelolaan persediaan yang kurang memadai	56
4.4.3. Temuan 3: Pelaksanaan prosedur pengelolaan persediaan yang masih kurang.....	58
4.4.4. Temuan 4: Prosedur pemesanan belum memadai	60
4.4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan PT MORI.....	61
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	65

5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Standard Operating Procedures dan Kinerja Aktual Penerimaan	
Barang.....	41
Tabel 4.2. Tabel Standard Operating Procedures dan Kinerja Aktual Pengeluaran	
Barang.....	42
Tabel 4.3. Tabel Standard Operating Procedures dan Kinerja Aktual Pengembalian	
Barang.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil wawancara dengan General manager plan pada Planning Phase
- Lampiran 2. Hasil wawancara dengan Kepala Gudang dan Administrasi Gudang terkait permintaan dan pemesanan barang
- Lampiran 3. Hasil wawancara dengan Kepala Gudang dan Leader Gudang terkait penerimaan dan penyimpanan barang
- Lampiran 4. Hasil wawancara dengan Kepala Gudang dan Administrasi Gudang terkait pengeluaran dan pengembalian barang
- Lampiran 5. Hasil observasi yang dilakukan secara langsung terhadap gudang PT MORI
- Lampiran 6. Hasil wawancara dengan Kepala Gudang, Leader Gudang dan Administrasi Gudang terkait stockopname
- Lampiran 7. Kartu Stock rekomendasi
- Lampiran 8. Indikator stock rekomendasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman, perusahaan-perusahaan baru bermunculan, baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil (Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2017) Tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan juga dituntut agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, termasuk bersaing dengan perusahaan asing yang masuk ke dalam negeri. Perlombaan dalam persaingan yang semakin ketat terjadi untuk dapat menyediakan produk yang terbaik sesuai dengan keinginan pelanggan. Disamping itu perusahaan juga mempunyai tujuan yaitu memperoleh laba.

Keunggulan menjadi hal utama bagi setiap perusahaan untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ada dan membuat perusahaan mempunyai nilai lebih dimata pelanggan sehingga pelanggan puas. Dengan begitu perusahaan akan tetap dapat mencapai tujuannya yaitu mendapatkan laba. Pada zaman sekarang ini, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien juga diperlukan untuk dapat menghemat biaya dan meningkatkan laba perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai sumber daya yang berbeda sesuai dengan jenis perusahaan masing-masing.

Menurut Martini, dkk (2016:245) persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya. Persediaan begitu penting karena persediaan merupakan kunci utama untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan manufaktur. Persediaan yang tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan perusahaan menyimpan terlalu banyak persediaan dan menyimpan terlalu sedikit persediaan. Kedua hal tersebut tidak baik karena menimbulkan masalah bagi perusahaan. Jika perusahaan terlalu banyak menyimpan persediaan maka risiko barang cepat usang dan rusak akan lebih tinggi, juga biaya penyimpanan akan lebih mahal. Jika perusahaan terlalu sedikit menyimpan persediaan memungkinkan terjadinya kehabisan bahan baku dan menghambat proses produksi, serta hilangnya

penjualan. Perusahaan juga bisa kehilangan pelanggan yang berpengaruh pada laba perusahaan. Sebaliknya, pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien memberikan manfaat bagi perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan tidak akan berhenti dan terus dapat memenuhi permintaan pelanggannya.

Pemeriksaan operasional dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui dan menilai kinerja yang dijalankan selama ini dalam mengelola persediaan. Perusahaan dapat terus menerus meningkatkan kinerjanya dalam mengelola persediaan sampai pengelolaan persediaan menjadi efektif dan efisien. Pada penelitian ini, akan dilakukan pemeriksaan operasional terhadap perusahaan PT. Multi Optimal Roda Internusa (PT MORI) terkait pengelolaan persediaan. PT. Multi Optimal Roda Internusa (PT MORI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan mempunyai persediaan yang menjadi bagian utama untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Pemeriksaan operasional ini untuk menilai dan mengevaluasi pengelolaan persediaan pada PT. Multi Optimal Roda Internusa (PT MORI) dan juga memberikan rekomendasi untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengelola persediaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh PT. Multi Optimal Roda Internusa?
2. Apakah kelemahan-kelemahan pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh PT. Multi Optimal Roda Internusa?
3. Bagaimana peran pemeriksaan operasional dalam membantu perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian :

1. Mengetahui pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh PT. Multi Optimal Roda Internusa.
2. Mengetahui kelemahan-kelemahan terkait pengelolaan persediaan oleh PT. Multi Optimal Roda Internusa.
3. Memahami peran pemeriksaan operasional dalam membantu perusahaan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan agar perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan.

2. Peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai pengelolaan persediaan yang diterapkan pada perusahaan, serta dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu-ilmu yang diperoleh saat perkuliahan pada perusahaan.

3. Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan untuk setiap pembaca, juga dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian serupa yang akan dilakukan berikutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam era globalisasi ini, perubahan-perubahan ditemukan hampir dalam segala aspek kehidupan. Memberikan pengaruh-pengaruh yang baik maupun yang tidak. Dampak yang bisa dirasakan salah satunya adalah pada bidang usaha yang bertumbuh dan berkembang pesat. Munculnya jenis-jenis usaha baru, jumlah usaha yang meningkat, perusahaan asing yang masuk ke Indonesia, dan sebagainya. Setiap perusahaan berusaha bersaing dan mempertahankan usahanya masing-masing. Dengan memenuhi permintaan pelanggan yang banyak dan juga beragam.

Memberikan produk unggul yang berbeda dengan perusahaan lainnya. Dan meningkatkan kinerja yang ada agar perusahaan unggul dibandingkan dengan yang lain. Memberikan kepuasan kepada pelanggan untuk mendapatkan laba.

Objek dalam penelitian ini adalah PT MORI, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, produksi merupakan hal yang penting. Sumber daya utama dalam proses produksi adalah persediaan. Persediaan merupakan aset perusahaan yang dapat memberikan dampak. Persediaan dapat memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat tetap berlangsung. Dengan adanya persediaan, perusahaan dapat melayani pelanggan yang tiba-tiba memesan dan dalam jumlah yang besar. Perusahaan mendapatkan laba dan tidak kehilangan penjualan yang menguntungkan.

Persediaan yang usang dan tidak terawat membuat perusahaan mengalami kerugian. Persediaan tidak dapat dipakai untuk kegiatan operasional. Persediaan yang hilang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian finansial. Untuk dapat menghindari dampak yang tidak baik, dibutuhkan pengelolaan persediaan. Banyak perusahaan sudah melakukan pengelolaan persediaan, tetapi pengelolaan yang dilakukan tidak efektif dan efisien. Hal yang terjadi adalah perusahaan terlalu banyak memiliki persediaan atau juga terlalu sedikit memiliki persediaan. Keduanya menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Terlalu banyak persediaan mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi, tingkat risiko usang dan rusaknya persediaan tinggi. Terlalu sedikit persediaan mengakibatkan perusahaan tidak bisa langsung menerima pesanan pelanggan dalam jumlah banyak karena persediaan yang tidak cukup.

Yang dibutuhkan perusahaan adalah pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. Agar tetap dapat bertahan ditengah persaingan dengan perusahaan manufaktur lainnya. Untuk mengetahui perusahaan sudah mengelola dengan efektif dan efisien diperlukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional adalah suatu proses penilaian efektivitas, efisiensi dan juga ekonomisasi operasi suatu organisasi. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk memberikan rekomendasi serta solusi kepada perusahaan. Agar perusahaan dapat melakukan perbaikan secara terus menerus. Dan mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Diharapkan dengan

melakukan pemeriksaan operasional dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada PT MORI.